

**LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BPR AMBARKETAWANG PERSADA
TAHUN 2025**



**Jl Wates Km 3,8 Onggobayan 168
Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55182
TELEPON: 0274-562642, 0274-541524**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	22
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	26
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	36
VII. Laporan Keuangan Tahunan	47
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	56
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	57

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR Ambarketawang Persada selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR Ambarketawang Persada. Namun demikian, BPR Ambarketawang Persada mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, BPR Ambarketawang Persada mencatat pertumbuhan total aset sebesar 13,55%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 14,71%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 3,59% dan deposito tumbuh sebesar 13,33%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang dari 33,75% menjadi 33,30%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan penurunan sebesar 2,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) mengalami kenaikan yang dari 4,10 menjadi 6,77% pada posisi 31 Desember 2025. Sehingga tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, BPR Ambarketawang Persada telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR Ambarketawang Persada juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR Ambarketawang Persada.

BPR Ambarketawang Persada

Laporan Tahunan 2025 — Pertumbuhan Keuangan Berkelanjutan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 137.936.519.052
Pendapatan Operasional	Rp 22.857.933.899
Beban Operasional	Rp 17.601.029.598
Pendapatan Non Operasional	Rp 111.593.578
Beban Non Operasional	Rp 114.065.326
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 4.114.732.742

Rasio Keuangan

KPMM 33,30%	NPL Neto 4,74%	NPL Gross 6,77%	ROA 3,21%
BOPO 77,00%	NIM 7,89%	LDR 96,89%	Cash Ratio 14,15%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Ambarketawang Persada berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Ambarketawang Persada untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Bantul dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Ambarketawang Persada tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Ambarketawang Persada juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Ambarketawang Persada terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Ambarketawang Persada tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Ambarketawang Persada pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Ambarketawang Persada juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR

Ambarketawang Persada untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 14,71% secara tahunan atau mencapai Rp 17,6 Milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 85,4% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 14,6%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Ambarketawang Persada dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Ambarketawang Persada menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **3,21%**. Pertumbuhan kredit sebesar 14,71% secara tahunan dengan kualitas kredit yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **6,77%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Ambarketawang Persada berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **77,00%**.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	8%	14,71%
NPL (<i>Gross</i>)	5,90%	6,77%
NPL (<i>Net</i>)	4,04%	4,74%
BOPO	76,15%	77,00%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,44%	3,21%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Ambarketawang Persada masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Yogyakarta yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Ambarketawang Persada memfokuskan

strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Ambarketawang Persada menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Ambarketawang Persada.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Ambarketawang Persada tetap berusaha menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Ambarketawang Persada juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Ambarketawang Persada berupaya menjaga

kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Ambarketawang Persada menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Ambarketawang Persada mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, BPR Ambarketawang Persada mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Ambarketawang Persada juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Ambarketawang Persada terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Ambarketawang Persada tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Ambarketawang Persada termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Ambarketawang Persada optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR Ambarketawang Persada secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Ambarketawang Persada secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Ambarketawang Persada melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Ambarketawang Persada bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Ambarketawang Persada juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Ambarketawang Persada dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Ambarketawang Persada menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Ambarketawang Persada untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Ambarketawang Persada untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Ambarketawang Persada, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Ambarketawang Persada berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT BPR Ambarketawang Persada

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Ambarketawang Persada mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Ambarketawang Persada; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha.

Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko.

Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Ambarketawang Persada secara berkala.

Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah ditindaklanjuti.

Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan penyampaian pelaporan terhadap seluruh kewajiban pelaporan yang ditetapkan dalam ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Ambarketawang Persada telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan, pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM, Fungsi Kepatuhan, Penyelesaian Kredit Bermasalah, Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan Audit intern dan ekstern.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Ambarketawang Persada.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi Kinerja (Laporan Keuangan, TKS, dan BMPK)
2. Realisasi RBB
3. Kebijakan Strategis dan Evaluasi Kebijakan Direksi
4. Tindak lanjut temuan Audit Intern dan OJK
5. Penyelesaian Kredit Bermasalah
6. Pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM
7. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Fungsi Kepatuhan
8. Pemantauan Limit Risiko

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Mengoptimalkan SAF dan meningkatkan Pengendalian Intern
2. Memonitor Pelaksanaan Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan
3. Meningkatkan Penyelesaian Kredit Bermasalah
4. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga untuk menjaga ratio LDR tetap aman
5. Pemantauan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan Regulasi
6. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi

Rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Ambarketawang Persada secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Ambarketawang Persada.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa

Kuungan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Ambarketawang Persada di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Ambarketawang Persada memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;

Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang:

a. Hasil penilaian sendiri pengendalian internal pelaporan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan peringkat 2 (cukup memadai), dan

b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi tahun 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu)

Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;

Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan

keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;

Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;

memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;

memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi / POJK, PE kepatuhan dan MR memberikan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan
- Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Ambarketawang Persada yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Ambarketawang Persada telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU),

Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Ambarketawang Persada selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Ambarketawang Persada dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Ambarketawang Persada dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan BPR Ambarketawang memiliki unit kerja yang menangani penerapan Strategi anti Fraud yang memiliki pengalaman yang memadai di bidang perbankan, dan BPR menunjuk PE Audit Intern sebagai unit kerja yang menangani SAF. Dan memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut berjalan dengan efektif. Serta memastikan Laporan Pelaksanaan Penerapan Strategi Anti Fraud yang dikirim Semesteran disampaikan tepat waktu.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai/baik, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Ambarketawang Persada agar tidak terjadi *fraud* sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian kinerja karyawan.

Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui pelatihan internal karyawan minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Ambarketawang Persada menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	MR. Evi Dhamayanti, SE.MM
	Alamat	Kadipiro No.09 Jl Wates Km 2 RT 08 RW 013 Ngestiharjo Kasihan Bantul
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Agustus 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	19 Agustus 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S.359/AO.134/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 Juli 2025
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	15 Juni 2007
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Pembangunan Nasional Veteran
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sinergi & Strategi Pelindungan Konsumen
	Tanggal Pelatihan	05 Desember 2025
	Lembaga Penyelenggara	FKIJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19 April 2026

2.	Nama	Lianawati,ST
	Alamat	Jl. Paten Gunung No. 885 Magelang
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Agustus 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	19 Agustus 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-662/KO.031/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 September 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	20 Mei 2000
	Nama Lembaga Pendidikan	Institut Teknologi Nasional Malang
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Optimalisasi Tata Kelola Agunan
	Tanggal Pelatihan	25 September 2025
	Lembaga Penyelenggara	Otoritas Jasa Keuangan
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Maret 2028

3.	Nama	Sigit Nur Sasongko,SE
	Alamat	Jombor Lor No. 41 RT 002 RW 018 Sinduadi Mlati Sleman
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Agustus 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	19 Agustus 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S.662/KO.031/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 September 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	11 Maret 1999
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE YKPN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sosialiasi SE OJK No.24/ SEOJK.03/2025
	Tanggal Pelatihan	05 Desember 2025
	Lembaga Penyelenggara	Otoritas Jasa Keuangan
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Juni 2028

4.	Nama	Widiatma Rahmadi, SE
	Alamat	CT 19 Blok B Nomor 5C Kledokan RT 002 Rw 001 Catur Tunggal Depok Sleman
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	01 September 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	01 September 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-714/KO.031/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Juli 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	28 Juni 2012
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE Widya Wiwaha
	Pendidikan Non Formal Terakhir	FGD Pengembangan & Penguatan
	Tanggal Pelatihan	14 Oktober 2025
	Lembaga Penyelenggara	Otoritas Jasa Keuangan
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27 Oktober 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Dhita Agiastia, S.Ak
	Alamat	Kumendaman MJ 2/375 Rt.16. Rw.05 Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Audit Intern, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Januari 2017
	Surat Pengangkatan No.	003/I/SK/AKP/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Januari 2017
	2.	Nama
Alamat		Gemblakan Atas DN.I/310 Rt.07.Rw 03 Suryatmajan Danurejan Yogyakarta
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		02 September 2017
Surat Pengangkatan No.		013/VIII/SK/AKP/2017
Surat Pengangkatan Tanggal		14 Agustus 2017
3.		Nama
	Alamat	Perum Guwosari Blok IV No. 5 Rt.003 Guwosari Pajangan Bantul
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 September 2017
	Surat Pengangkatan No.	013/VIII/SK/AKP/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 Agustus 2017

4.	Nama	Rosalina Widyaning Ardhinasari, SH
	Alamat	Notoyudan Gt.II/1199.B Rt 81/23 Pringgokusuman Gedongtengen Yogyakarta
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2021
	Surat Pengangkatan No.	006/I/SK/AKP/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	21 Januari 2021

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	Fitria Dewi
	Alamat	Kadipiro No.09 Jl Wates km 2 RT 08 RW 013 Ngestiharjo Kasihan Bantul
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp6.510.000.000
	Persentase Kepemilikan	50.08%
	2.	Nama
Alamat		Kadipiro No.09 Jl Wates Km 2 RT 08 RW 013 Ngestiharjo Kasihan Bantul
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp1.950.000.000
Persentase Kepemilikan		15.00%
3.		Nama
	Alamat	Pelemgurih RT 07 RW 11 Banyuraden Gamping Sleman
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.950.000.000
	Persentase Kepemilikan	15.00%
	4.	Nama
Alamat		Kadipiro No.09 Jl Wates Km 2 RT 08 RW 013 Ngestiharjo Kasihan Bantul
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp1.290.000.000
Persentase Kepemilikan		9.92%

5.	Nama	Sandi Suryani Minarko
	Alamat	Kadipiro No 09 RT 008 Ngestiharjo Kasihan Bantul
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp650.000.000
	Persentase Kepemilikan	5.00%

6.	Nama	E Ekowati
	Alamat	Pondok Indah Permai 3 No. C-6 RT 61 Rw 01 Kricak Tegalrejo Yogyakarta
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp650.000.000
	Persentase Kepemilikan	5.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	Fitria Dewi
----	---------------------------	--------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	65
Tanggal akta pendirian	17 Februari 1992
Tanggal mulai beroperasi	03 November 1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	32
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	27 Agustus 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0332569
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	02 September 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jl Wates km 3,8 Onggobayan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Kristianto, Tarigan & Margana

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	22.857.934
Beban Operasional	17.601.030
Pendapatan Non Operasional	111.594
Beban Non Operasional	114.065
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.254.433
Taksiran Pajak Penghasilan	1.139.700
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.114.733

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	32.362.848	-	-	-	-	32.362.848
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	40.402	-	-	-	-	40.402
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	105.852.634	22.710.969	531.514	1.087.691	7.713.310	137.896.117

Jumlah Aset Produktif	105.852.634	22.710.969	531.514	1.087.691	7.713.310	170.299.367
------------------------------	--------------------	-------------------	----------------	------------------	------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	33,30
Rasio Cadangan terhadap PPKA	173,49
NPL Neto	4,74
NPL Gross	6,77
Return on Assets (ROA)	3,21
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77
Net Interest Margin (NIM)	7,89
Loan to Deposit Ratio (LDR)	96,89
Cash Ratio	14,15

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	6,77
NPL Neto (%)	4,74

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR Ambarketawang Persada dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat

turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR Ambarketawang Persada secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Upaya pencegahan NPL dengan cara lebih selektif dan terus memperkuat analisa kredit diberikan sebagai salah satu bentuk prudential banking. Adapun langkah penyelesaian yang dilakukan penagihan yang intensif, upaya penjualan bersama terhadap agunan atau aset lain milik debitur, restrukturisasi kredit, dan lelang barang jaminan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 26,66% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 34,85 % juga pertumbuhan kredit mencapai 14,71%.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Ambarketawang Persada, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh BPR Ambarketawang Persada untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Ambarketawang Persada tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

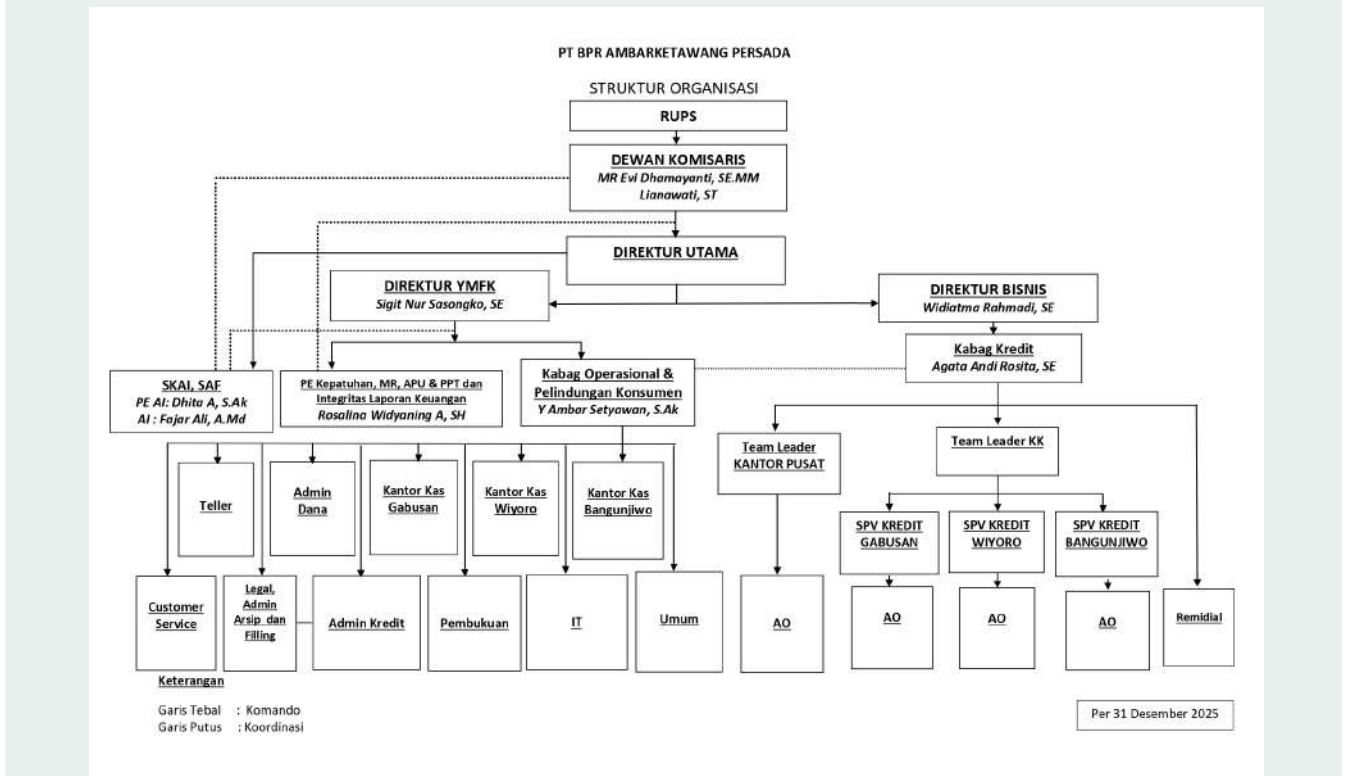
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

Nama Produk	Kredit Konsumsi
Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking USSI bekerja sama dengan vendor PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - SIGAP untuk pelaporan APU PPT k
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh staf yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE untuk aplikasi Core Banking USSI

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR Ambarketawang Persada merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR Ambarketawang Persada telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

Keamanan Jaringan

BPR Ambarketawang Persada telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

Pemantauan & Audit

BPR Ambarketawang Persada melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

BPR Ambarketawang Persada secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR Ambarketawang Persada juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR Ambarketawang Persada
	Alamat	Jl.Wates km 3,8
	Desa/Kecamatan	Ngestiharjo, Kasihan
	Kabupaten/Kota	Kab. Bantul
	Kode Pos	55182
	Nama Pimpinan	Sigit Nur Sasongko
	Nomor Telepon	(0274)562 642
	Jumlah Kantor Kas	3

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	10 Februari 2021
	Jenis Kerja Sama	Penyelenggaraan Teknologi Sistem Informasi
	Uraian Kerja Sama	Penyelenggaraan Teknologi Sistem Informasi
2.	Nama Lembaga Lain yang	KAP Kristianto, Tarigan & Margana

Bekerjasama	
Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
Tanggal Kerja Sama	21 April 2025
Jenis Kerja Sama	Pekerjaan Jasa Audit atas Laporan Keuangan
Uraian Kerja Sama	Pekerjaan Jasa Audit atas Laporan Keuangan

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Ambarketawang Persada terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Ambarketawang Persada diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Ambarketawang Persada.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Ambarketawang Persada telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, BPR Ambarketawang Persada terdapat pengaduan nasabah

dan telah terselesaikan.

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	7	100	0	0	0	0	7
Grand Total		7	100%	0	0,00%	0	0,00%	7

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Ambarketawang Persada secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	2	1
Permodalan (<i>Capital</i>)	2	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Ambarketawang Persada dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	12 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	7 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	19 orang
Jumlah Pegawai Tetap	23 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	25 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	25 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	13 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyampaian Kebijakan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar tentang Kebijakan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Update Eir APP SEOJK No.21/SEOJK.03/2024 tentang PA BPR
	Tanggal Pelaksanaan	13 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Update Eir APP SEOJK No.21/SEOJK.03/2024 tentang PA BPR
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar dengan tema “Penyaluran Kredit Tanpa Agunan secara selektif dan Prudent”
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar dengan tema “Penyaluran Kredit Tanpa Agunan secara selektif dan Prudent”
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan dan Diskusi mengenai Perhitungan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP

	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perhitungan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Portal Lelang Indonesia Generasi 2
	Tanggal Pelaksanaan	03 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Portal Lelang Indonesia Generasi 2
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pedoman Akuntansi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pedoman Akuntansi BPR
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar "Quo Vadis Hukum Kredit Perbankan sebagai Lex Specialis"
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar "Quo Vadis Hukum Kredit Perbankan sebagai Lex Specialis"
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
	Tanggal Pelaksanaan	23 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR (SEOJK KPMM BPR)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR (SEOJK KPMM BPR)
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Jaminan Fidusia
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Jaminan Fidusia
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar dengan tema “Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang tangguh”
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar dengan tema “Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang tangguh”
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Leadership
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juli 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Leadership untuk PE, Supervisor, Koordinator
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar dengan tema “Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan melalui Implementasi GRC”
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar dengan tema “Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan melalui Implementasi GRC”
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Leadership

	Tanggal Pelaksanaan	01 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Leadership untuk PE, Supervisor, Koordinator
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Mastering Consultative Selling In The Phygital Banking Era : Strategies For Selling Sales Officers bagi BPR-BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	04 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Mastering Consultative Selling In The Phygital Banking Era : Strategies For Selling Sales Officers bagi BPR-BPRS
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Credit Intelligence : Risk Management & Compliance Made Smater bagi BPR-BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Credit Intelligence : Risk Management & Compliance Made Smater bagi BPR-BPRS
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen (PEPK) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) bagi PUJK di wilayah DIY
	Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen (PEPK) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) bagi PUJK di wilayah DIY
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar dengan tema “Sosialisasi PPATK”
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar dengan tema “Sosialisasi PPATK”
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja LJK Semester II Tahun 2025 “Optimalisasi Tata Kelola Agunan : Pengikatan, Royan dan Lelang Pasca Peluncuran Sertifikat Elektronik dan Perubahan Nomenklatur LJK
	Tanggal Pelaksanaan	25 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja LJK Semester II Tahun 2025 “Optimalisasi Tata Kelola Agunan : Pengikatan, Royan dan Lelang Pasca Peluncuran Sertifikat Elektronik dan Perubahan Nomenklatur LJK
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Leadership
	Tanggal Pelaksanaan	25 September 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Leadership untuk PE, Supervisor, Koordinator
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Layanan Fidusia “Perlindungan dan Kepastian Hukum dalam Pelaksanaan Jaminan Fidusia”
	Tanggal Pelaksanaan	03 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Layanan Fidusia “Perlindungan dan Kepastian Hukum dalam Pelaksanaan Jaminan Fidusia”
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Risiko Appetite dan Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Risiko Appetite dan Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Jasa Keuangan
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (Apolo) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (Apolo) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)

26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Strategi Anti Fraud, Pelindungan Konsumen dan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal
	Tanggal Pelaksanaan	11 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	40 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Strategi Anti Fraud, Pelindungan Konsumen dan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diseminasi terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Diseminasi terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Leadership
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Leadership untuk PE, Supervisor, Koordinator
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Lelang Eksekusi
	Tanggal Pelaksanaan	24 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	FGD Lelang Eksekusi
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja dan Recycling Program Lembaga Jasa Keuangan Semester II Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja dan Recycling Program Lembaga Jasa Keuangan Semester II Tahun 2025
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK No.24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis BPR & SE OJK No.27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK No.24/ SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis BPR & SE OJK No.27/ SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan POJK & PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR-BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan POJK & PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR-BPRS

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	194.103	309.446
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	32.362.848	30.383.903
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	68.944	68.944
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	137.936.519	120.252.250
Provisi yang belum diamortisasi	1.122.859	1.029.342
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	42.594	151.816
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3.366.260	3.216.260
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	4.561.735	3.253.140
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.826.851	2.469.034
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.434.194	1.783.943
Aset Tidak Berwujud	87.500	87.500
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	81.375	70.729
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.385.804	1.257.983

TOTAL ASET	172.239.133	151.692.222
Liabilitas Segera	1.033.023	677.402
Tabungan	16.166.427	15.605.871
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	126.199.476	110.013.094
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	6.500.000	4.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.725.474	2.327.746
TOTAL LIABILITAS	151.624.400	132.624.113
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	7.000.000	7.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.000.000	1.850.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.500.000	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.114.733	4.218.109
TOTAL EKUITAS	20.614.733	19.068.109

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	22.857.934	21.702.126
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	157.133	106.292
Tabungan	79.863	80.812
Deposito	908.269	872.499
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	19.448.710	18.886.634
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.035.612	710.801
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	142.877	14.225
e. Pemulihan CKPN	0	295.757
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	1.085.469	735.106
Beban Operasional	17.601.030	16.237.641
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	461.929	481.884
Deposito	7.771.335	7.021.405
Simpanan dari Bank Lain	354.620	294.347
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	282.312	253.940
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	20.252
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	150.000	7.753
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	77.959	61.413
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	5.590.638	4.973.711
Honorarium	256.632	266.400
Lainnya	398.255	170.842
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	171.547	328.203
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	201.974	183.662
Lainnya	124.939	117.573

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	195.490	262.513
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	10.646	21.000
f. Beban Premi Asuransi	5.148	23.319
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	43.933	46.956
h. Beban Barang dan Jasa	813.119	830.657
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	5.597	18.342
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	184.953	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	500.003	853.469
Laba (Rugi) Operasional	5.256.904	5.464.484
Pendapatan Non Operasional	111.594	3.939
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	110.583	500
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.010	3.439
Beban Non Operasional	114.065	88.410
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	114.065	88.410
Laba (Rugi) Non Operasional	-2.472	-84.471

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.254.433	5.380.013
Taksiran Pajak Penghasilan	1.139.700	1.161.905
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.114.733	4.218.109
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	3.137.338	4.523.751
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.829.205	891.321
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.069.859	2.212.656
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.859.055	1.861.812
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	62.472	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	10.000	1.500	1.700	3.651	16.851
Dividen	0	0	0	-1.380	-1.380
Pembentukan Cadangan	0	0	150	-150	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	1.500	0	-3.000	-1.500
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	4.218	4.218
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	3.000	-1.500	0	-621	879
Saldo per 31 Des Tahun 2024	13.000	1.500	1.850	2.718	19.068
Dividen	0	0	0	-1.851	-1.851
Pembentukan Cadangan	0	0	150	-150	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	1.500	0	-1.500	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	4.115	4.115
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-717	-717

Saldo Akhir (per 31 Des)	13.000	3.000	2.000	2.615	20.615
---------------------------------	---------------	--------------	--------------	--------------	---------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	20.593.976	19.946.237
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.035.612	710.801
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	142.877	14.225
Pendapatan operasional lainnya	1.085.469	1.030.863
Pembayaran beban bunga	-8.870.196	-8.051.576
Beban gaji dan tunjangan	-6.245.525	-5.410.953
Beban umum dan administrasi	-1.572.393	-1.832.225
Beban operasional lainnya	-912.915	-942.887
Pendapatan non operasional lainnya	111.594	3.939
Beban non operasional lainnya	-114.065	-88.410
Pembayaran pajak penghasilan	-1.139.700	-1.161.905
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-204.808	200.816
Penempatan pada bank lain	-1.978.945	3.103.508
Kredit yang diberikan	-17.684.269	-15.055.456
Agunan yang diambil alih	-1.308.594	0
Aset lain-lain	-127.821	-58.835
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	355.621	-172.726
Tabungan	560.556	-713.679
Deposito	16.186.382	10.469.442
Simpanan dari bank lain	2.500.000	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-602.273	109
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.810.582	1.991.288
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	642.183	-11.530

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-10.500
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	642.183	-22.030
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	3.000.000
Pembayaran dividen	-2.568.109	-5.000.602
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-2.568.109	-2.000.602
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-115.343	-31.344
Kas dan setara Kas awal periode	309.446	340.791
Kas dan setara Kas akhir periode	194.103	309.446

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Kristianto, Tarigan & Margana nomor : 00007/2.1376/AU.8/07/1367-2/1/II/2026 yang diterbitkan tanggal 20 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Ambarketawang Persada per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
BPR Ambarketawang Persada

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sigit Nur Sasongko
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan
2. Nama : Widiatma Rahmadi
Jabatan : Direktur Bisnis
3. Nama : Agata Andi Rosita HP
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan BPR Ambarketawang Persada telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan BPR Ambarketawang Persada posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Ambarketawang Persada posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bantul, 22 April 2026
BPR Ambarketawang Persada



Sigit Nur Sasongko
Direktur YMF Kepatuhan

Widiatma Rahmadi
Direktur Bisnis


Agata Andi Rosita HP
Direktur Operasional

Lembar Pernyataan Anggota Direksi
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
BPR Ambarketawang Persada


Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan BPR Ambarketawang Persada Tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

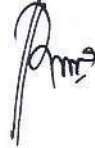
Bantul, 22 April 2026

 BPR Ambarketawang Persada




Sigit Nur Sasongko, SE
Direktur YMF Kepatuhan


Widiatma Rahmadi, SE
Direktur Bisnis


Agata Andi Rosita HP, SE
Direktur Operasional



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

No.Reg.KAP : KEP-576/KM.1/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor: 00007/2.1376/AU.8/07/1367-2/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR Ambarketawang Persada
Yogyakarta

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Ambarketawang Persada, yang terdiri dari atas laporan neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2.a dan 2.aa atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Perusahaan pada tahun 2025 secara prospektif. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kristianto, Tarigan & Margana

Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Phone 024.8502753
HP. 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

No.Reg.KAP : KEP-576/KM.1/2022

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan PT BPR Ambarketawang Persada pada 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Ambarketawang Persada yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Kristianto, Tarigan & Margana

Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No.Reg.KAP: KEP-576/KM.1/2022

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Kristianto, Tarigan & Margana

Kristianto Purwokowidodo, SE., MM., Akt., CA, CPA
NRAP 1367

Semarang, 20 Februari 2026



Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sempangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP: 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com